KOMISI OMK
Keuskupan Surabaya

BERSATU DENGAN YESUS DALAM PERISTIWA SEDIH

BAHAN IBADAT ROSARIO BAGI OMK

KOMISI OMK KEUSKUPAN SURABAYA 2022

Bahan Ibadat Bulan Rosario 2022
bagi OMK Keuskupan Surabaya
(untuk kalangan sendiri/tidak untuk dijual)

Tema:
Bersatu dengan Yesus dalam Peristiwa Sedih

Tim Penyusun:
Komisi Orang Muda Katolik
Keuskupan Surabaya

Nihil Obstat : Surabaya, 21 September 2022
Oleh : RD Silvester Elva Permadi
Ketua Komisi OMK Keuskupan Surabaya

Nihil Obstat : Surabaya, 23 September 2022
Oleh : RD Yosef Eka Budi Susila
Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya

SEKAPUR SIRIH

Teman muda yang terkasih, setelah selama sebulan kita mendalami Kitab Suci. Bulan ini kita bersama-sama merenungkan Rosario Peristiwa Sedih. Kita diundang untuk "Bersatu dengan Yesus dalam Peristiwa Sedih". Seturut dengan fokus pastoral Keuskupan Surabaya di tahun 2022 ini.

Kita akan bersama menggumuli setiap peristiwa sedih yang pernah dialami oleh para orang muda. Tahapan peristiwa yang memuncak dengan kematian Yesus di salib. Oleh karena itu, segala peristiwa, perasaan, hingga proses teman muda mengalami pergumulan disajikan seturut pengalaman teman muda. Pengalaman yang dibagikan melalui kuisioner yang membantu proses penyusunan bahan ini.

Teman muda yang terkasih, ada lima pertemuan yang disajikan dalam bentuk ibadat, yakni:

Pertemuan I: Yesus berdoa kepada Bapa-Nya di surga dalam sakratul maut
Peristiwa II: Yesus didera
Peristiwa III: Yesus dimahkotai duri
Peristiwa IV: Yesus memanggul salib-Nya ke Gunung Kalvari
Peristiwa V: Yesus wafat di salib

Bahan ibadat ini dapat dikembangkan sesuai kondisi di masing-masing paroki dan kelompok kategorial teritorial dengan tetap mengikuti tema Semoga melalui bahan ini teman muda dapat membawa dan menyatukan segala pergumulan yang dialami dalam Ekaristi. Mari kita saling mendoakan dan menguatkan dengan kehadiran dalam setiap pertemuan.

Tuhan Yesus memberkati.

Komisi OMK Keuskupan Surabaya

DAFTAR ISI

Cover Dalam i

Sekapur Sirih ii

Daftar Isi iii

Peristiwa I: Yesus berdoa kepada Bapa-Nya di surga dalam sakratul maut 1

Peristiwa II: Yesus didera 7

Peristiwa III: Yesus dimahkotai duri 13

Peristiwa IV: Yesus memanggul salib-Nya ke Gunung Kalvari 19

Peristiwa V: Yesus wafat di salib 25

Sumber Pustaka 31

Sumber Gambar 32

Pertemuan I

YESUS BERDOA KEPADA BAPA-NYA DI SURGA DALAM SAKRATUL MAUT

LAGU PEMBUKA

Ratu Rosari
(PS 630)

1 Ratu Rosari, Ratu terkudus, Bunda melahirkan Tuhanku Yesus.
Di muka takhtamu anakmu berseru:
Doakan kami, Maria. Doakan kami, Maria.

5 Di bawah salib Yesus, sang putra,
dikau berdiri dengan sedih hati.
Kau pandang putramu wafat dengan ngeri.
Yesus Sang Juruselamat. Yesus Sang Juruselamat.

PENGANTAR

Teman muda yang terkasih, senang rasanya bisa bertemu lagi. Setelah sebulan kita mendalami Kitab Suci dalam bulan BKSN, sekarang kita kembali bertemu dalam ibadat Rosario. Selama sebulan ini, bersama Bunda Maria kita merenungkan peristiwa sedih. Hari ini, kita mengawali dengan merenungkan peristiwa sedih yang pertama, yakni Yesus berdoa kepada Bapa-Nya di surga dalam sakratul maut. Apa yang bisa kita renungkan dari peristiwa pertama ini ya? Mari kita dalami bersama.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang maha kuasa, kami bersyukur atas segala rahmat dan penyertaan-Mu yang boleh kami rasakan hingga saat ini. Semoga Roh Kudus-Mu senantiasa menyertai pertemuan kami pada hari ini. Mampukan kami pula untuk semakin teguh dalam iman akan Dikau. Demi kemuliaan nama-Mu, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 22:39-46
"Di taman Getsemani"

39 Lalu pergilah Yesus ke luar kota dan sebagaimana biasa Ia menuju
Bukit Zaitun. Murid-murid-Nya juga mengikuti Dia. 40 Setelah tiba di
tempat ini Ia berkata kepada mereka: “Berdoalah supaya kamu jangan
jatuh ke dalam pencobaan.” 41 Kemudian Ia menjauhkan diri dari mereka
kira-kira sepelempar batu jaraknya, lalu ia berlutut dan berdoa, kata-Nya:
42 “Ya Bapa-Ku, jikalau Engkau mau, ambillah cawan ini dari pada-Ku,
melainkan kehendak-Mulah yang terjadi.” 43 Maka seorang malaikat dari

langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.[44]Ia sangat ketakutan dan makin bersungguh-sungguh berdoa. Peluh-Nya menjadi seperti titik-titik darah yang bertetesan ke tanah. [45]Lalu Ia bangkit dari doa-Nya dan kembali kepada murid-murid-Nya, tetapi Ia mendapati mereka sedang tidur karena dukacita. [46]Kata-Nya kepada mereka: “Mengapa kamu tidur? Bangunlah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan.”

SURAT UNTUK BUNDA MARIA

Halo Bunda Maria,
Aku senang bisa kembali berjumpa denganmu hari ini.
Saat ini aku merenungkan rosario peristiwa sedih yang pertama.

Samar-samar aku merasakan rasa takut yang dirasakan Yesus saat berdoa.
Ia bahkan sampai meneteskan keringat darah.
Aku dengar Yesus berpasrah pada kehendak Bapa di surga.

Bunda Maria,
pasti engkau juga sangat menderita mengetahui hal ini.
Membayangkan ada bersama Yesus di taman Getsemani, mungkin aku takut dan mungkin lari bersama para murid yang lain.

Aku pernah mengalami penderitaan karena ketakutan, kesedihan, keterpurukan, baik dalam keluargaku maupun relasiku dengan temanku.

Saat orang tuaku mau berpisah, kala usiaku masih muda
aku merasa gundah, apa kata keluarga besarku nanti.

Saat aku menjadi pemimpin namun sering diremehkan, aku merasa sedih dan *insecure*; sambil dalam hati, aku berkata "ya sudahlah, aku berhenti saja" atau "aku tinggalin saja *toh* ada tidaknya aku sama saja".

Saat aku bisa mandiri, baru pertama kali bekerja, aku merasa bingung harus mengerjakan apa; diintimidasi di tempat kerjaku.

Saat menjalin relasi dengan lawan jenis, aku pernah disakiti, dikhianati, dan itu kadang membuatku takut untuk kembali memulai hubungan.

Bunda Maria, apa yang ku alami tidak sebanding
dengan penderitaanmu dan Yesus, Puteramu.
Yesus, Puteramu menderita seturut kehendak Allah.
Jalan salib dijalani oleh Yesus untuk menebus dosa-dosa seluruh umat manusia.

Tak jarang aku masih menyalahkan keadaan, menyalahkan orang lain, sebab aku meyakini kalau penderitaanku ini karena mereka.
Aku belum melihat diriku sendiri, yang mungkin bisa jadi
penderitaanku karena kebodohanku sendiri.

Namun, aku juga menyadari bahwa penderitaan yang aku alami bisa jadi memang harus aku jalani.
Aku menyadari pula bahwa penderitaan itu proses untuk menuju tujuan yang baik

Bunda Maria,
Aku mohon doamu pula ya Bunda Maria,
semoga dengan bimbingan dan penyertaanmu.
Aku mampu menjalani dan bahkan menyelesaikan atau mengatasi penderitaan yang kualami ini dengan cara yang baik.

Semoga dengan boleh merasakan penyertaanmu, aku dan teman-temanku, bisa menyatukan penderitaan yang aku dan teman-temanku alami dengan penderitaan Yesus, Puteramu.

DOA ROSARIO PERISTIWA SEDIH

Ujud doa: Bagi para teman muda yang saat ini menghadapi kesulitan dalam studi maupun pekerjaan, agar senantiasa mendapat penghiburan serta jalan keluar.

DOA PENUTUP

Allah Bapa sumber kasih sejati, kami bersyukur telah menyelesaikan pertemuan pertama ini. Kuatkan dan teguhkanlah kami, agar kami senantiasa berani untuk menghadapi tantangan dalam hidup sehari-hari. Mampukan kami untuk bisa menjadi sukacita bagi keluarga, teman dan di lingkungan kami berada. Semua ini kami mohonkan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus, Juruselamat kami. Amin.

BERKAT

Teman-teman terkasih, mari kita menundukkan kepala untuk menerima berkat Tuhan.

P Semoga Tuhan bersamamu

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga niat-niat baik, usaha dan keluarga kita serta doa dan harapan kita senantiasa dibimbing dan diberkati oleh berkat Allah yang maha kuasa. Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin

LAGU PENUTUP

O Yesus, Putra Bapa
(PS 483)

1 O Yesus, Putra Bapa, mulia sejak semula, setaraf Yang Esa.
Kau mengosongkan Diri, mengambil rupa abdi:
Engkau setaraf manusia.

2 Sebagai manusia, Kau merendahkan Diri tiada batasnya.
Kau rela menderita, Kau taat sampai mati
di kayu salib yang keji.

3 Kau ditinggikan Allah, dikurniai nama yang tiada taranya.
Seluruh alam raya berlutut mengakui,
"Tuhanlah Yesus Almasih."

4 Buatlah kami, Tuhan, sepikir dan sehati di dalam kasih-Mu,
jadikan kami abdi setia sampai mati
mengikuti contoh hidup-Mu.

Di mana Doa Rosario didaraskan, akan ada kedamaian dan ketenangan di sana berhari-hari

-ST. YOHANES BOSCO-

Pertemuan II

YESUS DIDERA

LAGU PEMBUKA

Di Muka Tuhan Yesus
(PS 599)

1 Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.
Ku bawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.

2 Di muka Tuhan Yesus tersungkur karna dosaku,
ku buka kerinduanku di muka Tuhan Yesus.

3 Di muka Tuhan Yesus ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.

PENGANTAR

Teman muda yang terkasih, minggu lalu kita bersama-sama merasakan awal penderitaan Yesus dalam peristiwa pertama. Hari ini kita kembali merenungkan peristiwa rosario sedih yang kedua. Kita melihat fisik Yesus yang lemah karena didera. Betapa sakitnya fisik Yesus dalam peristiwa hari ini. Lebih dalam kita akan renungkan dalam pertemuan hari ini. Mari kita siapkan hati dan diri kita untuk mengikuti ibadat Rosario ini.

DOA PEMBUKA

Allah sumber kekuatan kami, kami bersyukur atas ramat penyertaan-Mu. Rahmat kesehatan dan kekuatan yang kami rasakan setiap hari. Hari ini kami akan merenungkan peristiwa sedih yang kedua. Dampingilah kami agar dapat merenungkan peristiwa ini dengan baik. Dan semoga Roh Kudus menuntun perjalanan hidup kami. Demi kemuliaan nama-Mu, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 22:63-71
"Yesus di hadapan Mahkamah Agama"

63 Dan orang-orang yang menahan Yesus, mengolok-olokkan Dia dan
memukuli-Nya. 64 Mereka menutupi muka-Nya dan bertanya: “Cobalah
katakan siapakah yang memukul Engkau?” 65 Dan banyak lagi hujat yang
diucapkan mereka kepada-Nya. 66 Dan setelah hari siang berkumpullah
sidang para tua-tua bangsa Yahudi dan imam-imam kepala dan ahli-ahli
Taurat, lalu mereka menghadapkan Dia ke Mahkamah Agama mereka,
67 katanya: “Jikalau Engkau adalah Mesias, katakanlah kepada kami.”

Jawab Yesus: “Sekalipun Aku mengatakannya kepada kamu, namun kamu tidak akan percaya; [68]dan sekalipun Aku bertanya sesuatu kepada kamu, namun kamu tidak akan menjawab.[69]Mulai sekarang Anak Manusia sudah duduk di sebelah kanan Allah Yang Mahakuasa.”[70]Kata mereka semua: “Kalau begitu, Engkau ini Anak Allah?” Jawab Yesus: “Kamu sendiri mengatakan, bahwa Akulah Anak Allah.” [71]Lalu kata mereka: “Untuk apa kita perlu kesaksian lagi? Kita ini telah mendengarnya dari mulut-Nya sendiri.”

SURAT UNTUK BUNDA MARIA

Bunda Maria ...
Hari ini aku kembali berjumpa denganmu.

Bersamamu, aku juga melihat betapa sakitnya Yesus saat dipukuli, diolok-olok, dan dihujat.
Tidak terperi sakit yang dirasakan oleh Yesus.
Fisik yang dulu terlihat kuat, kini penuh luka dan darah.
Namun, Yesus masih mampu melanjutkan jalan salib-Nya ini.
Meski Yesus sendiri nampak kesakitan dengan luka di sekujur tubuh-Nya.

Bunda Maria,
Penderitaan fisik mungkin juga aku dan beberapa temanku alami.
Sakit karena covid hingga kecelakaan yang membuatku tak bisa jalan, bahkan ada pula temanku yang sejak lahir tak memiliki tubuh yang sempurna.
Berbagai olokan ku terima saat itu, hingga aku dijauhi.
Aku pernah down, insecure karena tidak sempurnanya diriku.
Saat aku sembuh dari sakit covid, beberapa temanku menjauhiku karena takut tertular olehku.

Bunda Yesus, bisa jadi aku pun pernah melakukan itu semua, mengolok-olok, mem-bully, meremehkan, dan menjauhi.
Menganggap orang lain tidak bisa atau tidak selevel dengan circle-ku.
Aku kurang terlibat dalam penderitaan yang dialami orang lain.
Aku lebih cuek dan mencari aman, saat dia tidak mengganggu aku pun tidak akan mengganggu.

Didiamkan, dijauhi, dianggap remeh,
bagiku sangat menderita sekali.
Meneladani Yesus, Puteramu, aku pun terus berusaha
untuk bisa semakin hari mengasah kemampuanku.
Dengan segala keterbatasanku, aku mampu menghasilkan berbagai karya

Ya, semua karena penyertaanmu pula Bunda Maria.
Engkau menemaniku dalam keterbatasanku.

Aku bersyukur masih memiliki teman atau sahabat,
walau tak banyak.
Mereka mau menemaniku, menghiburku, dan men*support* agar aku bisa lekas sehat dan jalan-jalan dengan mereka.
Kehadiran mereka, membawa angin segar bagiku.
Circle sehat perlu terus dibangun dan dihidupi.
Mulai merangkul sebanyak mungkin teman muda untuk mau ambil bagian dalam *circle*ku.
Atau aku mulai mau memberikan diriku dengan bergabung dalam *circle* mereka.

Bunda Maria,
terima kasih penyertaan-Mu untukku dan teman-temanku.
Aku membawa juga keluargaku, ayah dan ibuku, papa dan mamaku,
agar mereka berdua semakin saling mengasihi satu sama lain.
Untuk keluarga temanku yang mengalami *broken home*,
sertai pula mereka ya Bunda.
Bimbinglah dan tuntunlah terus mereka agar bisa mengusahakan yang terbaik bagi anak-anaknya.
Serta kuatkanlah anak-anak mereka agar menjadi pribadi yang penuh kasih.

Terima kasih Bunda Maria,
semoga aku dan teman muda di sini bisa mengupayakan hal-hal baik.
Bisa saling *support*, menghibur, dan menguatkan satu sama lain.

DOA ROSARIO PERISTIWA SEDIH

Ujud doa: Bagi para teman muda yang sedang berjuang dalam sakit dan juga teman muda difabel.

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang maha kuasa, kami bersyukur atas penyertaan-Mu pada pertemuan kami hari ini. Berkatilah dan kuatkanlah kami yang rapuh dan lemah ini. Semoga kami bisa saling *support* dan menguatkan satu sama lain berkat Roh Kudus-Mu yang senantiasa menyertai kami. Semua ini kami mohon, dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

BERKAT

Teman-teman terkasih, mari kita menundukkan kepala untuk menerima berkat Tuhan.

P Semoga Tuhan bersamamu

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga niat-niat baik, usaha dan keluarga kita serta doa dan harapan kita senantiasa dibimbing dan diberkati oleh berkat Allah yang maha kuasa. Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin

LAGU PENUTUP

Perawan Pilihan Allah
(PS 635)

1 Perawan pilihan Allah, o Maria,
kau trima rahmat berlimpah, o Maria,

2 Kausambut tugas nan suci, o Maria,
mengandung Putra ilahi, o Maria,

3 Walaupun kau tetap dara, o Maria,
kau jadi bunda Sang Putra, o Maria,

4 Engkau dampingi Sang Putra, o Maria,
setia sampai Golgota, o Maria,

5 Engkau pun turut mulia, o Maria,
dan jadi bunda Gereja, o Maria,

Ulangan:
Doakanlah putramu di dalam tugas hidupnya di dunia.

Seorang yang mendoakan rosario setiap hari
tidak akan pernah tersesat

-ST. LOUIS DE MONFORT-

Pertemuan III

YESUS DIMAHKOTAI DURI

LAGU PEMBUKA

Kepala yang Berdarah
(PS 488)

1 Kepala yang berdarah, tertunduk dan sedih
penuh dengan sengsara dan luka yang pedih,
meski mahkota duri menghina harkat-Mu,
Kau patut kukagumi: terima hormatku.

4 Di saat aku mati, Kau tinggallah serta'
di pintu maut nanti, ya Tuhan, datanglah!
Di kala kecemasan menghimpit hatiku,
berilah kekuatan berkat sengsara-Mu.

PENGANTAR

Teman muda yang terkasih, bagaimana kabarnya? Minggu sebelumnya kita merenungkan betapa sakitnya Yesus yang didera, dipukuli, diolok-olok oleh para pasukan. Hari ini kita melanjutkan permenungan kita dalam peristiwa ketiga Yesus dimahkotai duri. Bisa dibayangkan bukan bagaimana Yesus yang kita renungkan hari ini? Terluka dan berdarah disekujur tubuh, ditambah kepalanya diberi mahkota duri. Betapa hinanya Yesus. Mari kita hening sejenak.

DOA PEMBUKA

Allah yang maharahim, kami bersyukur atas keluhuran martabat kami umat-Mu. Semoga Roh Kudus-Mu senantiasa memampukan kami untuk bisa menjaga martabat kami dengan baik. Teguhkanlah kami dalam pertemuan hari ini agar menjadi bekal bagi masa depan kami. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Matius 27:27-31
"Yesus diolok-olokkan"

[27]Kemudian serdadu-serdadu wali negeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul sekeliling Yesus.[28]Mereka menanggalkan pakaian-Nya dan mengenakan jubah ungu pada-Nya.[29]Mereka menganyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala-Nya, lalu memberikan Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya dan mengolok-olokkan Dia, katanya: "Salam, hai orang Yahudi!"[30]Mereka me-

ludahi-Nya dan mengambil buluh itu dan memukulkannya ke kepala-Nya.[31]Sesudah mengolok-olokkan Dia mereka menanggalkan jubah itu dari pada-Nya dan mengenakan pula pakaian-Nya kepada-Nya. Kemudian mereka membawa Dia ke luar untuk disalibkan.

SURAT UNTUK BUNDA MARIA

Bunda Maria,
hari ini aku berjumpa lagi denganmu.

Puteramu penuh luka dan darah di sekujur tubuh-Nya.
Namun, itu masih belum cukup.
Kepala-Nya diberi mahkota duri.
Para prajurit mengolok-olok Yesus sebagai sebuah penghinaan
Dengan dimahkotai duri, Yesus direndahkan dengan kata-kata,
"Salam, hai raja orang Yahudi!"

Aku jadi teringat ketika aku mengalami penghinaan ataupun pelecehan
Aku tidak bisa berkata apa-apa Bunda Maria.

Saat aku dipilih teman-temanku menjadi pemimpin, namun
mereka juga tanda sadar terkadang berkata-kata mengecilkanku.
Menganggapku sebagai pemimpin yang belum waktunya
atau bahkan tidak akan bisa mengubah atau merangkul teman-teman lain.
Apalagi, setiap pertemuan tidak semua temanku datang, dan
yang datang itu-itu saja.
Semakin membuatku *insecure* terlibat dalam kepengurusan.

Dalam relasiku dengan lawan jenis, dengan pacarku misalnya.
Terkadang aku sebagai laki-laki, kurang bisa menjaga martabat pacarku
Aku pun kurang bisa menjaga martabatku sendiri, melalukan banyak hal yang berdosa

Sebaliknya, aku sebagai perempuan.
Aku lalai menjaga diriku.
Seolah aku terbius dengan rasa percayaku kepada pacarku.
Saat aku kehilangan pacarku, barulah aku merasa diriku ini dimanfaatkan

Peristiwa lain, aku menjadi korban pelecehan

dari kerabatku sendiri, atau orang yang tidak ku kenali sama sekali.
Saat kejadian, aku benar-benar tidak bisa berkutik.
Peristiwa itu membuatku *down*, hanya bisa diam dan menangis
Sedih, takut, gelisah, campur aduk rasanya.

Peristiwa yang membuatku mudah curiga dan tidak mudah percaya pada teman lawan jenis.

Bunda Maria,
aku menyesali segala perbuatan yang mencemari tubuhku sebagai Bait Allah.

Aku mohon rahmatmu Bunda Maria, agar aku boleh dengan rendah hati menerima Sakramen Tobat.
Dengan rendah hati, aku berani menyampaikannya dalam ruang pengakuan,
sehingga aku menerima rahmat kedamaian dan pengampunan,
Aku menyesal dan tidak berbuat hal itu lagi.

Aku ingin mulai rajin merayakan Ekaristi setiap Minggu.
Tubuh dan Darah Kristus yang ku terima menjadi santapan bagi jiwaku.
Aku merasakan kesatuan dengan Yesus yang tinggal dalamku.

Aku mengharap penyertaanmu Bunda Maria,
bimbing dan tuntunlah langkahku agar senantiasa dapat menjaga tubuhku yang menjadi tempat tinggal Yesus Puteramu.

DOA ROSARIO PERISTIWA SEDIH

Ujud doa: Bagi para teman muda yang mengalami *toxic relationship*, pelecehan/kekerasan seksual, berbagai ketergantungan (narkoba, pornografi, dsb)

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur melalui pertemuan ini Engkau menguatkan dan mengingatkan kami akan tubuh kami sebagai Bait-Mu yang kudus. Bimbinglah kami senantiasa agar kami mampu menjaga martabat diri kami dengan baik. Semoga berkat Roh Kudus-Mu kami bisa berdamai dengan kondisi kami sekarang ini. Semua ini, kami mohonkan kepada-Mu dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

BERKAT

Teman-teman terkasih, mari kita menundukkan kepala untuk menerima berkat Tuhan.

P Semoga Tuhan bersamamu

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga niat-niat baik, usaha dan keluarga kita serta doa dan harapan kita senantiasa dibimbing dan diberkati oleh berkat Allah yang maha kuasa. Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin

LAGU PENUTUP

Dengarkanlah Maria
(PS 632)

1 Dengarkanlah, Maria, terimalah salamku
dengan pujian syukur serta nyanyianku.
Terpilihlah engkau, terpanggillah engkau
menjadi bunda Yesus, Sang Jurus'lamatku.

2 Dengan sebulat hati kau t'rima tugasmu
menjadi bunda Yesus Sang Jurus'lamatku.
Terpujilah engkau di s'luruh dunia,
engkau tetap setia selama hidupmu.

3 Kuasa Roh yang kudus, yang ada padamu
menjadikan kau bunda Peny'lamat dunia.
Doakanlah anakmu dengan penuh belas.
Engkaulah bunda mulia, penuh kasih mesra.

4 Engkaulah bunda Tuhan, dan juga bundaku;
sebagai hamba Allah Engkau teladanku.
Imanmu nan teguh ku ikuti penuh:
hanyalah bagi Allah seluruh hidupku.

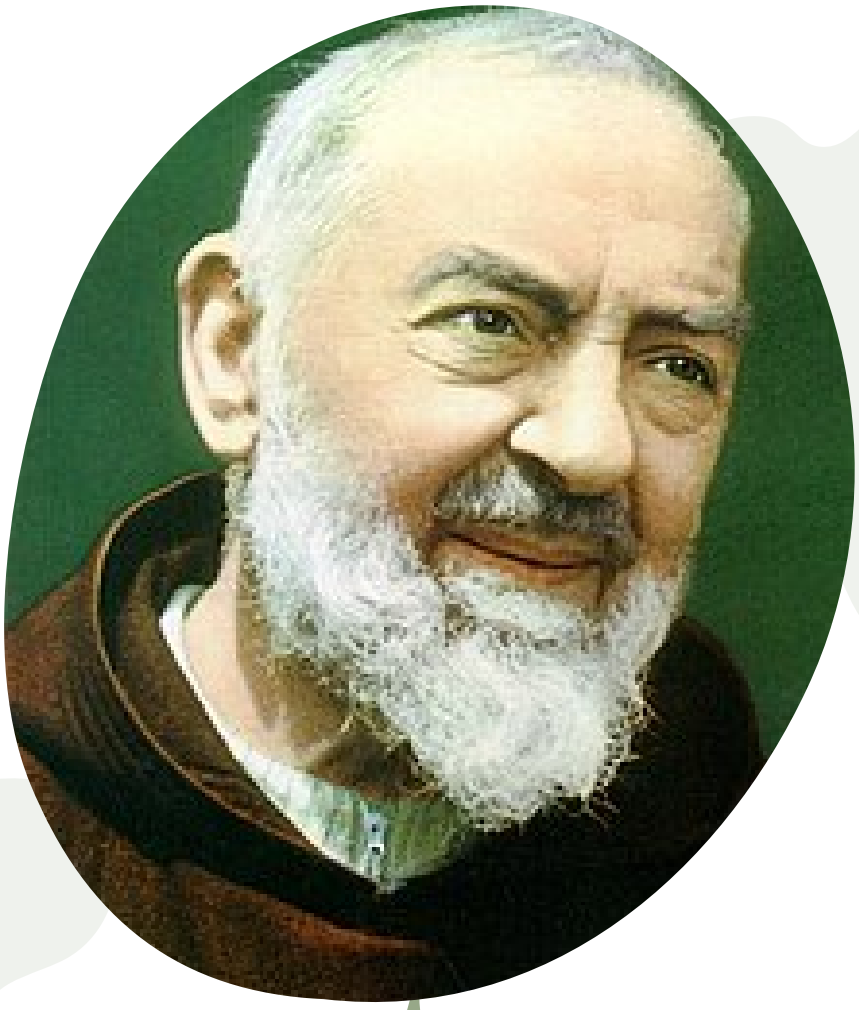

Dalam kesukaran, menggenggam Rosario adalah bagaikan menggenggam tangan Maria sendiri

-ST. PADRE PIO-

Pertemuan IV

YESUS MEMANGGUL SALIB-NYA (KE GUNUNG KALVARI)

LAGU PEMBUKA

Golgota, Tempat Tuhanku Disalib
(PS 488)

1 Golgota, tempat Tuhanku disalib dan dicela,
agar dunia damai pula dengan Allah, Khaliknya.
Dari sanalah mengalir sungai kasih karunia
bagi orang yang berdosa, yang memandang Golgota.

2 O samud'ra kasih Allah: bagi isi dunia
diberi-Nya Putra Tunggal, agar kita s'lamatlah!
Yesus, Jalan, Kebenaran, Sumber Hidup yang baka,
t'lah berkurban bagi kita pada salib Golgota.

3 Mari kita muliakan cinta kasih Penebus:
dosa kita Dia hapus dengan darah yang kudus.
Ia taat sampai mati pada salib Golgota.
Kita hidup oleh Dia: Puji Tuhan s'lamanya.

PENGANTAR

Teman muda yang terkasih, setelah minggu lalu kita merenungkan Yesus yang dimahkotai duri, kita disadarkan tentang martabat diri kita yang perlu dijaga. Tubuh kita merupakan Bait Allah, Yesus tinggal dalam diri kita melalui Ekaristi yang kita santap. Hari ini bersama Yesus, kita memanggul salib dengan jarak yang cukup jauh, melelahkan, bahkan menghabiskan tenaga karena segala luka dan jatuh bangun. Jalan salib menjadi proses yang kita lalui sebagai umat beriman. Mari kita hening sejenak, menyiapkan diri dan hati kita dalam ibadat hari ini.

DOA PEMBUKA

Allah yang kekal dan kuasa, syukur kami haturkan kepada-Mu, berkat rahmat pengampunan-Mu pada kami. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk senantiasa menyertai kami dalam pertemuan kami hari ini. Semoga kami memetik buah dari setiap peristiwa yang kami alami. Demi kemuliaan nama-Mu, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 23:26-32
"Yesus dibawa untuk disalibkan"

[26]Ketika mereka membawa Yesus, mereka menahan seorang yang ber-

bernama Simon dari Kirene, yang baru datang dari luar kota, lalu diletakkan salib itu di atas bahunya, supaya dipikulnya sambil mengikuti Yesus.[27]Sejumlah besar orang mengikuti Dia; di antaranya banyak perempuan yang menangisi dan meratapi Dia.[28]Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: “Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu!
[29]Sebab lihat, akan tiba masanya orang berkata: Berbahagialah perempuan mandul dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan, dan yang susunya tidak pernah menyusui.[30]Maka orang akan mulai berkata kepada gunung-gunung: Runtuhlah menimpa kami![31]Sebab jikalau orang berbuat demikian dengan kayu hidup, apakah yang akan terjadi dengan kayu kering?” [32]Dan ada juga digiring dua orang lain, yaitu dua penjahat untuk dihukum mati bersama-sama dengan Dia.

SURAT UNTUK BUNDA MARIA

Bunda Maria
Hari ini engkau mengikuti Yesus, Puteramu menuju Kalvari.
Perjalanan yang panjang dan melelahkan, apalagi Dia penuh luka dan salib yang dipikul-Nya sangat berat.
Dalam perjalanan Ia terjatuh, dan bangkit lagi

Ia mau menyelesaikannya, Bunda.
Di sela jalan salib-Nya, Ia sempat menghibur orang yang menangisi-Nya.
Ada pula Simon dari Kirene yang membantu memanggul salib Yesus.
Dan terlebih ada engkau yang terus menemani Yesus sepanjang perjalanan.

Bunda, sejauh ini perjalanan Yesus,
tidak ada yang instan.
Demikian pula penderitaan yang pernah atau sedang kualami saat ini, tidak instan selesai dan aku bisa kembali *happy*.
Ada kalanya, aku lari dari masalah atau menyangkal penderitaanku
sama seperti pada murid Yesus yang lain.
Penderitaan yang kualami adalah karena orang lain.
Tak jarang kami ingin segera selesai persoalan yang kami alami,
"butuh *healing*" yang biasanya ku ungkapkan.
Lama, hingga bertahun-tahun aku bisa selesai dengan masalah atau penderitaanku.
Aku mulai menyadari itu sebagai sebuah proses yang harus ku jalani.

Saat aku mengalami kecelakaan parah, tak mungkin bisa instan untuk sembuh.
Proses penyembuhan aku jalani, seperti Yesus yang tetap menjalani jalan salib-Nya.

Proses yang tak bisa kusamakan dengan teman atau sahabatku yang lain.
Namun, kubawa dan kusatukan bersama penderitaan Yesus.
Ya Bunda Maria,
lewat perjalanan salib yang panjang ini, aku melihat dirimu sebagai seorang ibu.
Aku tak bisa membayangkan bagaimana perasaanmu,
engkau mengalami kesedihan yang tak terlukis kata-kata.
Seorang Ibu yang berduka.
Ekaristi yang ku terima setiap Minggu, kadang tak kusadari bahwa itu merupakan wujud cinta Allah dalam kegelisahanku.
Atau benar kusadari, Ekaristi menjadi bekal kekuatan untukku menghadapi kesulitan yang kualami.

Bantu aku ya Bunda, untuk bisa melibatkanmu dan Yesus dalam pergumulanku.
Dengan memberanikan diriku untuk mulai membuka diri dan hati,
bercerita dengan teman atau sahabatku.
Doakan kami agar mampu menjalani pergumulan kami dengan setia.
Seperti engkau yang juga setia menyertai Puteramu dalam jalan salib.

Hari ini aku mamu membawa dan menyatukan pergumulanku, secara khusus
untuk teman muda yang sedang mengalami persoalan keluarga, atau kedua orang tuanya berpisah karena suatu hal.
Kuatkan aku dan teman-temanku ya Bunda,
melalui doa dan penyertaanmu.

DOA ROSARIO PERISTIWA SEDIH

Ujud doa: Bagi teman muda yang masih mengalami perselisihan/pertengkaran dengan orang tua, keluarga yang *broken*/tercerai-berai/berpisah.

DOA PENUTUP

Allah Bapa, syukur kami haturkan pada-Mu atas rahmat hari ini. Kami boleh belajar untuk mempersembahkan pula segala permasalahan yang kami alami dengan orang tua dalam salib Putra-Mu. Kami juga sedih dan menderita ketika mengalami masalah dengan orang tua kami. Mereka pun juga mengalami kesedihan yang lebih berat lagi. Semoga berkat firman-Mu hari ini, kami Kau beranikan untuk datang, berdamai dan dekat kembali dengan orang tua kami. Kami doakan juga semua orang muda dan orang tua mereka masing-masing agar mendapat berkat dan penyertaan kasih-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami. Amin.

BERKAT

Teman-teman terkasih, mari kita menundukkan kepala untuk menerima berkat Tuhan.

P Semoga Tuhan bersamamu

U Sekarang dan selama-lamanya

P Semoga niat-niat baik, usaha dan keluarga kita serta doa dan harapan kita senantiasa dibimbing dan diberkati oleh berkat Allah yang maha kuasa. Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin

LAGU PENUTUP

Lihat Bunda Yang Berduka
(PS 639)

Lihat Bunda yang berduka di depan salib Sang Putra, air mata bergenang
O betapa jiwa ibu tersedu menanggung pilu bagai ditembus pedang

Bunda Putra Tunggal Allah disebut Yang Berbahagia kini sangat bersedih
Hatinya dirundung duka karna Putra yang termulia bersengsara di salib

O siapa tidak pilu menyaksikan Bunda Kristus menangisi Putranya
Dan siapa tak tergugah menyelami duka Bunda karna siksa Anaknya

Dilihatnya Yesus Putra yang tersiksa dan terluka karna dosa umat-Nya
Dan bergumul sendirian menghadapi kematian menyerahkan nyawa-Nya

Teach them to say the Rosary, the family Rosary, and all will be well

-MOTHER TERESA-

Pertemuan V

YESUS WAFAT DI SALIB

LAGU PEMBUKA

O Salib Tanda Agung
(PS 508)

O salib tanda agung tempat Yesus bergantung
Mengabdi sampai wafat, menjadi Penyelamat

Ah bangsa-Mu sendiri yang sangat Kau sayangi
Telah menuntut darah, teriak: Salibkanlah!

O salib kayu hina, engkaulah tanda jaya
Yang digunakan Tuhan membawa keselamatan

PENGANTAR

Teman muda yang terkasih, perjalanan permenungan doa Rosario kita sudah sampai di peristiwa yang terakhir. Dalam ibadat kali ini, kita masuk di peristiwa Yesus wafat di salib. Pada akhirnya, Yesus menyerahkan seluruh Diri pada kehendak Bapa. Misteri sengsara, wafat dan bangkit-Nya menjadi jalan keselamatan bagi kita. Bunda Maria pun bersimpuh di kayu salib, turut menyatukan semua kesedihan dengan salib Puteranya. Saat ini, kita pun diajak untuk mempersembahkan semua suka duka hidup kita di bawah kayu salib Yesus. Kita diajak untuk percaya bahwa apapun yang terjadi, kehendak Allah adalah yang terbaik.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa sumber segala rahmat dan kebaikan, kami memuji dan bersyukur atas berkat yang Kau curahkan dalam hidup ini. Engkau peduli pada pertumbuhan kami sebagai pribadi, maka Engkau mengijinkan kami mengalami berbagai peristiwa, termasuk peristiwa yang sungguh menyedihkan. Meski terkadang kami tidak bisa langsung mengerti kehendak-Mu, tapi kami percaya bahwa ada rancangan keselamatan di balik setiap peristiwa. Ajar kami untuk taat dan setia memikul salib hingga akhir seperti teladan Yesus dalam peristiwa sedih yang kelima ini. Ajar kami untuk terus menyatukan seluruh hidup kami dalam Ekaristi perayaan kurban dan syukur. Demi kemuliaan nama-Mu, kini dan sepanjang masa. Amin.

BACAAN KITAB SUCI

Lukas 23:44-49
"Yesus mati"

[44]Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga,[45]sebab matahari tidak bersinar. Dan tabir Bait Suci terbelah dua.[46]Lalu Yesus berseru dengan suara nyaring: “Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu Kuserahkan nyawa-Ku.” Dan sesudah berkata demikian Ia menyerahkan nyawa-Nya. [47]Ketika kepala pasukan melihat aoa yang terjadi, ia memuliakan Allah, katanya:“Sungguh, orang ini adalah orang benar!” [48]Dan sesudah orang banyak, yang datang berkerumun di situ untuk tontonan itu, melihat apa yang terjadi itu, pulanglah mereka sambil memukul-mukul diri. [49]Semua orang yang mengenal Yesus dari dekat, termasuk perempuan-perempuan yang mengikuti Dia dari Galilea, berdiri jauh-jauh dan melihat semuanya itu.

SURAT UNTUK BUNDA MARIA

Salam ya Bunda Maria,
Aku berterima kasih karena engkau menemaniku menelurusi masa-masa sedih dalam hidup ku sebagai orang muda
Ternyata sepanjang jalan ini, aku mengalami luka kesedihan dan penderitaan
Aku pun juga menjadi penyebab luka kesedihan dan penderitaan bagi yang lain

Di akhir perjalanan ini
Aku merasa lelah, lemah dan kecewa
Kadang aku ingin bisa memutar waktu untuk menghapus peristiwa sedih itu
Namun, engkau mengajariku untuk terus setia, terus bertahan hingga akhir
Yang Allah kehendaki adalah agar aku setia sampai akhir
Sepertimu, seperti Yesus sendiri

Bila kulihat Yesus yang wafat di salib
Aku jadi sedih dan malu karena dosa-dosaku lah yang ditanggung
Tapi di sisi lain, aku begitu bersyukur karena kasih Allah begitu besar dinyatakan lewat misteri salib kurban Kristus ini

Di bawah kayu salib ini ya Bunda
Aku mau bersimpuh di sampingmu
Aku mau menyerahkan semuanya padamu dan pada Tuhan Yesus
Aku mengharapkan kekuatan untuk menempuh penderitaan sepertimu ya Bunda
Aku datang pada Yesus untuk mendapat kesembuhan dan kelegaan

Ya Bunda Maria,
Selama setahun ini, aku dan teman-teman terus untuk bersatu dengan Yesus
Romo dan para pendamping mengajakku untuk kembali mencintai Ekaristi
Karena dalam Ekaristi lah, aku sungguh bersatu dengan Yesus
Dalam Ekaristi lah, aku menerima Kurban Kristus
yang mendatangkan keselamatan
memberikan kekuatan
menyiramkan kedamaian
melimpahiku dengan rahmat pengampunan Allah

Dalam Ekaristi, Yesus selalu ada dan menungguku
Yesus selalu ingin aku hadir dan bersatu dengan-Nya
Bukan karena aku hebat, bukan karena sudah sempurna
Tapi karena Yesus mengasihiku dengan kasih yang besar
Karena Yesus tetap mengasihiku meski aku rapuh, lemah dan penuh dosa

Maka ya Bunda,
Bawa aku untuk selalu datang dalam Ekaristi, untuk bertemu dengan Yesus
Ajari aku untuk mempersembahkan seluruh hidupku pada Yesus
Ajari aku untuk mengasihi Yesus sepenuh hati
Dan doakanlah selalu anak-anakmu ini

DOA ROSARIO PERISTIWA SEDIH

Ujud doa: Bagi teman muda yang mengalami ketidakadilan, menjalani proses hukum atau sedang menjalani masa tahanan.

DOA PENUTUP

DOA KEPADA SALIB SUCI KRISTUS

Terpujilah Tuhan Yesus Kristus, yang wafat di kayu salib, disalib untuk dosa kita.
Kristus Suci yang disalibkan, mohon selalu beserta kami
Kristus Suci yang disalibkan, mohon perlindungan
Kristus Suci yang disalibkan, Kau adalah terang abadi bagi keluarga kami
Kristus Suci yang disalibkan, lindungilah kami dari senjata tajam
Kristus Suci yang disalibkan, datanglah di akhir perjalanan hidup kami
Kristus Suci yang disalibkan, lindungilah kami dari godaan dalam menghadapi maut
Kristus Suci yang disalibkan, lindungilah kami dari malapetaka
Salib Suci Kristus, kami luhurkan Dikau
Oh Yesus dari Nazareth yang disalib, lindungilah kami dari seteru jahat yang terlihat dan tidak terlihat, sekarang dan selama-lamanya.
Amin.

BERKAT

Teman-teman terkasih, mari kita menundukkan kepala untuk menerima berkat Tuhan.
P Semoga Tuhan bersamamu
U Sekarang dan selama-lamanya
P Semoga niat-niat baik, usaha dan keluarga kita serta doa dan harapan kita senantiasa dibimbing dan diberkati oleh berkat Allah yang maha kuasa. Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin

LAGU PENUTUP

Salam Bagimu Maria
(PS 628)

Salam bagimu Maria putri yang penuh berkat
Kau dimuliakan di surga, kau bagaikan malaikat

Dikau sungguh terberkati, tanganmu penuh rahmat
Dunia sudah dislamatkan lewat sikap patuhmu

Dikaulah pertama surga, putri pilihan Allah
Hanya dikaulah yang pantas bermahkota cemerlang

Banyak jiwa yang seharusnya tidak pantas;
telah berada di Surga berkat doa rosario

-ST. YOHANES BOSCO-

SUMBER PUSTAKA

Alkitab. LAI. 2008.

Christus Vivit. Paus Fransiskus. Seruan Apostolik Pascasinode. 25 Maret 2019.

Puji Syukur. Buku Doa dan Nyanyian Gerejani. Komisi Liturgi KWI.

SUMBER GAMBAR

	https://id.pinterest.com/
	https://id.pinterest.com/pin/3096293486433099/
	https://id.pinterest.com/pin/2322237298840448/
	https://id.pinterest.com/pin/4222193391999140/
	https://id.pinterest.com/
	https://in.pinterest.com/pin/641974121860868530/
	https://id.pinterest.com/pin/1135118281054554058/
	https://smapldonbosko.pangudiluhur.sch.id/tentang-kami/
	https://id.wikipedia.org/wiki/Padre_Pio
	https://www.smccomitium.com/patron-saints-of-the-legion-of-mary
	https://id.wikipedia.org/wiki/Thomas_Aquinas

Lihatlah tangan Kristus yang terentang di salibkan, biarkan diri kalian selalu diselamatkan lagi dan lagi
(CV 123)

Komisi OMK Keuskupan Surabaya